



ANALISIS NILAI-NILAI MOTIVASI BELAJAR DALAM FILM “AJARI AKU ISLAM”

Abdurrohim (abdurrohim@alqolam.ac.id)

Zakiyatul Aziziyah (zakiyatulaziziyah19@alqolam.ac.id)

Fakultas Tarbiyah, Iinstitut Agama Islam Al Qolam Malang

(Received: September 2023 / Revised: September 2023 / Accepted: September 2023)

ABSTRACT

Student success in learning is influenced by several factors, one of which is motivation. Motivation is described as the driving force behind all activities. Learning is very important as a source of high knowledge through science, enabling humans to find solutions and solve problems in their lives. This film depicts a phenomenon that is happening, one of which is that there are many non-Muslims who want to study Islam because of a certain factor, while in the community there are many Muslims whose knowledge of Islam is still small. From this phenomenon, it is necessary to further study how to increase the values of learning motivation. This type of research is qualitative with content analysis method. Based on data analysis in the film *Ajari Aku Islam*, there are two values of learning motivation that adhere to Hamzah B Uno's theory, namely intrinsic learning motivation that comes from within Kenny, where Kenny has an interest in something, study hard, and persistent to achieve his desires. While extrinsic motivation comes from the support of friends and giving gifts.

Keyword: learning motivation, values, movie, Ajari Aku Islam

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya dengan motivasi. Motivasi digambarkan sebagai kekuatan pendorong di balik semua kegiatan. Motivasi diartikan sebagai suatu daya penggerak dari dalam diri seorang individu yang dimaksudkan untuk menyelesaikan suatu kegiatan tertentu dan mencapai suatu tujuan tertentu¹.

Belajar sangat penting sebagai sumber ilmu pengetahuan yang tinggi melalui ilmu pengetahuan, memungkinkan manusia untuk menemukan solusi dan memecahkan masalah dalam kehidupannya. Belajar adalah proses usaha manusia untuk mencapai perubahan tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil pengamatannya sendiri terhadap interaksinya dengan lingkungan. Salah satu unsur yang berpengaruh dalam kegiatan belajar yang baik dan berkualitas pada diri individu adalah motivasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan penggerak atau dorongan dari dalam maupun dari luar diri individu untuk melakukan aktivitas belajar agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Tujuan utama motivasi belajar dalam perspektif Islam adalah untuk mencari keridhaan Allah. Islam mengajarkan bahwa mencari ilmu adalah ibadah yang dianjurkan, dan setiap upaya belajar yang dilakukan dengan niat yang baik akan mendapatkan pahala dari Allah. Dengan demikian, motivasi belajar dalam Islam dapat didasarkan pada keinginan untuk mendapatkan ridha Allah dan meningkatkan hubungan spiritual dengan-Nya. Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anh, Nabi Muhammad SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga"². (HR. Muslim).

Hadits ini menyampaikan bahwa Allah akan mempermudah jalan menuju surga bagi orang yang berusaha mencari ilmu. Hal ini memberikan motivasi untuk terus berupaya dalam memperoleh pengetahuan.

¹ Suharni, P. a. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar" dalam G-COUNS JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING, Vol. 3 No. 1, (2019), hlm. 3-4. Tersedia pada laman <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/89> (Retrieved June 7, 2023)

² Muslim Ibn al-Hajjaj, Shahih Muslim (Libanon; Dar al-Kutub alIlmiyah, 2000), hadits nomor 2699, V:120

Nilai motivasi belajar tidak hanya terbatas pada pendidikan formal dan informal. Motivasi belajar dapat muncul dari berbagai sumber dan situasi kehidupan. Pembinaan nilai motivasi belajar dapat dilakukan melalui media pendidikan lain, selain pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yakni baik media cetak maupun elektronik.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Nilai strategis film bukan hanya untuk hiburan. Film dapat menjadi media pendidikan yang secara efektif dapat menyampaikan pesan pendidikan bahkan mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang. Dalam media yang ramah komunitas ini, pembelajaran penanaman nilai-nilai motivasi belajar dapat membantu semua generasi, khususnya kalangan remaja dan anak-anak yang menyukai film religi.

Film memiliki beragam genre. Seseorang yang ingin menangkap pesan yang bagus dari film maka harus memilih dan mengatur film yang bagus pula. Salah satu film yang menuangkan pesan ajaran agama Islam ialah film “Ajari Aku Islam”. Film yang disutradarai oleh Deni Pusung ini merupakan sebuah film religi Indonesia 2019 yang diangkat dari kisah nyata Jaymes Rianto, yang juga menjadi produsernya. Film Ajari Aku Islam menceritakan tentang seorang pemuda keturunan Tionghoa-Medan bernama Kenny (Roger Danuarta) yang jatuh hati pada seorang gadis Melayu Muslim bernama Fidya (Cut Meyriska). Konflik mulai terjadi ketika Kenny dan Fidya saling menyukai satu sama lain, akan tetapi dihadapkan dengan perbedaan budaya dan agama. Isu perbedaan budaya dan agama masih dibahas hingga saat ini untuk lebih disempurnakan kembali. Islam sangat teguh dan tegas dalam mengajarkan toleransi serta batasan dalam menghadapi perbedaan yang ada.

Film ini juga menceritakan tentang bagaimana kesungguhan Kenny untuk belajar mengenal Islam lebih dalam. Kenny ingin belajar agama Islam karena Ia senang mendengar suara adzan, selama proses belajar mengenal agama Islam Ia dibantu oleh Fidya dan Fahri. Meskipun Fahri juga menyukai Fidya tapi Ia tetap membantu Kenny untuk belajar agama Islam karena sesama umat manusia kita harus saling tolong menolong apalagi ada seseorang yang ingin belajar agama Islam. Berkat motivasi dan bimbingan dari Fidya dan Fahri, Kenny mendapatkan beberapa pengetahuan tentang agama Islam dan menjadi muallaf meskipun di akhir cerita dia mengalami peristiwa yang tragis. Sikap sosial antar sesama manusia sangat digambarkan dalam film ini.

Banyak orang Islam saat ini ikut terjerumus aliran-aliran sesat yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam. Salah satu faktornya adalah kurangnya pemahaman ilmu agama Islam. Begitupun sebaliknya, orang non muslim banyak yang ingin masuk agama Islam karena beberapa faktor seperti mengikuti agama pasangannya, tertarik dengan Islam dan lain sebagainya. Tidak hanya Indonesia saja yang menghargai perbedaan, Islam juga mengajarkan umatnya untuk menjalin hubungan yang saling menghormati, menjaga toleransi, dan mempromosikan kedamaian dengan non-Muslim. Sebagai seorang muslim yang sejati hendaknya merasa malu jika ada non-Muslim yang pengetahuan Islam nya lebih banyak. Maka dari itu, kita seharusnya termotivasi untuk belajar Islam lebih mendalam agar dapat memperbaiki ibadah dan meningkatkan kualitas agama Islam. Hal yang dapat dilakukan adalah membuka dialog berbagi pengetahuan, belajar bersama, saling menghormati dan bersikap adil.

Dengan demikian, dari penjelasan diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian menganalisis nilai-nilai positif khususnya nilai motivasi belajar yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam. Karena film ini dinilai menarik dan memiliki nilai motivasi belajar yang dapat mendorong penontonnya untuk termotivasi belajar dalam meningkatkan kualitas agama Islam. Namun pada kenyataannya banyak dilupakan oleh masyarakat, padahal motivasi itu salah satu peran penting keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menyusun rumusan masalah yakni, apa saja nilai-nilai motivasi belajar yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam? Peneliti menentukan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisa nilai-nilai motivasi belajar yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam. Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah: 1) Sarana untuk menambah pengetahuan tentang motivasi belajar, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, serta mengetahui manfaat nilai-nilai motivasi belajar yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam terhadap pendidikan agama Islam. 2) Bagi orang tua penelitian ini sebagai bahan acuan untuk menanamkan nilai-nilai motivasi belajar yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam, agar semakin menambah semangat dalam belajar agama Islam. 3) Bagi masyarakat penelitian ini sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang nilai-nilai motivasi belajar dan nilai-nilai positif lainnya yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif untuk menggambarkan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian sosial yang digunakan untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka.³ Dalam penelitian ini data yang digunakan ada dua sumber. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁴ Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data primer merupakan literatur yang membahas objek permasalahan yang diperoleh langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yang berasal dari film ajari aku Islam yang sesuai dengan judul penelitian yaitu analisis nilai-nilai motivasi belajar dalam film ajari aku Islam.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya atau objek kajian.⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten film Ajari Aku Islam dari buku perpustakaan, tabloid, surat kabar, dan berbagai artikel yang menggambarkan data dari media audiovisual seperti televisi dan internet yang terkait dengan penelitian ini.

Dalam memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan Analisis Nilai-Nilai Motivasi Belajar dalam Film “Ajari Aku Islam” karya Jaymes Rianto, maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi: yaitu mencari data mengenai variabel penelitian yang berasal dari buku, internet, naskah film maupun sumber lain yang berkaitan.

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai untuk menganalisis data yakni analisis isi. Analisis isi yaitu mencari informasi, suara, tulisan, rekaman dan gambar yang terdokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik ketekunan/keajegan pengamatan. Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 11

⁴ Sarif Muhamad Kholifah, “*Nilai Pendidikan Moral dalam Film Ajari Aku Islam*”, (Palangka Raya : IAIN-Palangka Raya 2020), Hlm. 34.

⁵ Warda Putri Rochmawati, “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Miracle Worker*”, (Malang- UIN Malang 2016), Hlm.69.

mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.

Oleh karena itu, teknik yang digunakan peneliti untuk memvalidasi data ialah teknik ketekunan pengamatan yang gigih/tidak berubah, dimana peneliti meneliti isi atau adegan yang terdapat pada film Ajari Aku Islam, menyelidiki serta menelusurinya. Sesuaikan dengan tingkat kejenuhan agar data yang dikumpulkan sama.

3. PERSPEKTIF TEORITIK

3.1. Nilai

Nilai merupakan cita-cita abstrak, nilai bukanlah objek konkrit atau fakta. Bukan hanya masalah baik dan buruk yang harus dibuktikan secara empiris, tetapi juga masalah menilai apa yang dicari, apa yang disukai, dan apa yang tidak disukai.⁶ Nilai juga disebut sebagai sesuatu yang memiliki makna dalam kehidupan yang dihargai dan dijunjung tinggi yang dipandang dalam baik atau buruk suatu hasil perbuatan manusia.

3.2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan untuk melakukan kegiatan yang menciptakan tujuan tertentu. Belajar merupakan proses mengubah tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Hamzah B Uno (2013:23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁷ Dalam Al-Qur'an maupun hadits, kita dapat menemukan berbagai ungkapan yang menyemangati seluruh umat Islam dan mukmin agar selalu belajar. Dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 Allah Swt berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

⁶ Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Umum, 2001). Hlm. 98.

⁷ Dewi Rakhmawati, *Teams Games Tournament (TGT): Improve Motivation Of Studying Social Study Elementary School Students*, Vol.2 No. 2 (2018), hlm. 11-12. Tersedia pada laman <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/26278>, (Retrieved June 9, 2023).

Artinya: “Allah akan meninggikan orang- yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat”⁸

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Pengertian motivasi dan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar merupakan suatu motif yang dapat mendorong seseorang untuk belajar dan melakukannya secara berulang-ulang guna mencapai tujuan yang diharapkan yaitu perubahan perilaku (kognisi, emosi, psikomotorik).⁹

Fungsi motivasi belajar adalah untuk menggerakkan usaha dan prestasi. Tiga fungsi utama motivasi belajar yakni: 1) mendorong manusia untuk berbuat 2) Menentukan arah tindakan 3) Memilah perbuatan.

Dalam dunia pendidikan, terdapat dua jenis motivasi belajar yang umum dikenal, yakni sebagai berikut:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu dan berdampak signifikan terhadap proses pendidikan. Berikut adalah indikator motivasi intrinsik menurut Hamzah B. Uno yakni: (a) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; (b) Adanya minat, dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; (d) Mempunyai daya tarik yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁰

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang berasal dari luar individu, munculnya motivasi pada individu dipengaruhi oleh pihak lain. Berikut ini adalah indikator motivasi ekstrinsik menurut Hamzah B. Uno, yaitu: (a) Adanya penghargaan dalam belajar; (b) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar; (c) Adanya

⁸ Q.S Al-Mujadalah (58) : 11

⁹ Yeni Dwi Ludfiana, Analisis Media Film Mimpi Ananda Raih Semesta dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak, (Malang: UIN-Malang, 2010). Hlm. 50

¹⁰ Sunarti Rahman, 2021: Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar, (2018) hlm. 6. Tersedia pada laman <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>, (diakses pada 23 mei 2023)

lingkungan belajar yang kondusif; (d) Adanya dukungan dari orang lain atau orang terdekat.¹¹

3.3. Film Sebagai Media Pembelajaran

Film memiliki banyak manfaat sebagai media pembelajaran. Berikut adalah beberapa manfaat utama film sebagai media pembelajaran:

1) Visualisasi yang kuat

Film memberikan pengalaman visual yang kuat dengan menggunakan gambar, suara dan gerakan. Ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menggugah minat siswa.

2) Meningkatkan daya ingat dan pemahaman

Kombinasi antara gambar, suara dan cerita yang disajikan dalam film dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik.

3) Inspirasi dan motivasi

Film yang menggugah emosi dan menghadirkan cerita yang menginspirasi dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa. Kisah sukses, perjuangan dan pencapaian karakter dalam film dapat memotivasi siswa untuk mencapai tujuan mereka sendiri dan mengatasi rintangan.

4. NILAI-NILAI MOTIVASI BELAJAR DALAM FILM “AJARI AKU ISLAM”

Film “Ajari Aku Islam” dirilis pada hari kamis, 17 Oktober 2019 . Penayangan film ini meliputi dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Film Ajari Aku Islam yang bergenre religi berada dalam naungan studio produksi RA Pictures dan Retro Pictures. Di produksi oleh Jaymes Riyanto sekaligus penulis asli film. Sutradara film ini adalah Deni Pusung. Ia adalah salah satu sutradara yang cukup sering berkecimpung di dunia perfilman. Selain film Ajari Aku Islam, ada beberapa film yang berhasil digarapnya seperti Hari-hari Guru Jalil (2018), Teman Waktu Kecil (2018), Do’a Separu Nyawa (2016), Senjakala di Manado (2016), Jam Tangan Untuk Ibu (2015), Hantu Nancy (2015).

Adapun hasil dari analisis adalah:

1) Motivasi Intrinsik

¹¹ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 293

Peneliti akan mempresentasikan beberapa adegan dalam film *Ajari Aku Islam* yang sesuai dengan motivasi belajar instrinsik sebagai berikut:



Durasi: 38:37

Keterangan

Pada suatu hari, Fidyah dan Kenny berbicara di tangga masjid selepas Fidyah melaksanakan shalat dhuhur. Fidyah bertanya kepada Kenny, “Koh aku boleh bertanya sesuatu? Kenny pun menjawab “tentu boleh, apa?”. Fidyah bertanya, “kenapa Koko sampai gitu kali sama aku?” Kenny menjawab lagi “jika kamu berfikir aku pelajari Islam hanya karena ingin mendekati mu, maka kamu salah.” Fidyah menjawab “lalu kenapa Koh?”. Jadi ceritanya kala itu aku masih sekolah, aku sering pergi ke masjid. Di masjid aku merasakan rasa aman serta melihat orang adzan seperti nya mereka tidak mempunyai beban apa-apa dan aku sungguh merasa nyaman. Semenjak karena itu, aku senang sekali mendengarkan suara adzan ketika berkumandang.

Durasi: 39:11

Saat Kenny waktu sekolah dia sering ke masjid dan melihat orang adzan, dia merasa nyaman dan aman.



Gambar 1: Rasa Ketertarikan

Gambar tersebut menceritakan tentang Fidyah penasaran mengapa Kenny selalu mengejar dan mendekatinya. Karena selama ini ia berpikir bahwa Kenny mempelajari Islam agar bisa mendekatinya. Pada suatu hari dia memberanikan diri bertanya langsung kepada Kenny alasan mendekatinya, Kenny pun menjelaskan bahwa ia tertarik mempelajari Islam bukan karena Fidyah, tetapi waktu kecil dulu ia suka mendengarkan suara adzan.

Ketika muncul rasa ketertarikan dalam diri seseorang untuk mempelajari suatu hal maka dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai sesuatu tersebut itulah yang dinamakan motivasi instrinsik. Oleh karena itu Kenny berusaha untuk mempelajari Islam meskipun ia tahu bahwa itu tidak mudah dan harus menghadapi berbagai rintangan. Rasa ketertarikan terhadap sesuatu bisa muncul kapan saja dalam diri seseorang, tergantung bagaimana seseorang tersebut mengendalikan rasa ketertarikannya.



Durasi: 18:35

Keterangan

Setelah pulang dari membeli buku-buku Islam yang ditemani oleh Fidyah dan Salma, Kenny langsung belajar dan membaca buku di kamarnya. Dalam kesehariannya dari pagi sampai malam yang dilakukan adalah belajar dan membaca buku. Dia berusaha memahami makna yang terkandung dalam buku tersebut. Sedikit demi sedikit dia mulai mengetahui beberapa ajaran agama Islam.



Durasi: 20:33

Keterangan

Kenny terbangun ketika mendengar suara adzan shubuh, dia ketiduran sambil membawa buku yang dia baca semalam. Suara adzan shubuh yang sedang berkumandang sangat indah dan membuat hatinya merasa nyaman.

Durasi: 20:51

Keterangan

Saat bunyi adzan masih berkumandang dia berdiri lalu meminum kopi sambil membaca bukunya kembali. Lalu dia membaca sepenggal ayat Al-Qur'an yang berbunyi "fabi ayyi alaa'I rabbikumaa tukadzzibaann". Istilah pepatah mengatakan usaha tidak pernah mengkhianati hasil itulah yang dialami oleh Kenny, meskipun dia masih mengetahui sedikit tentang agama Islam. Namun dia tidak menyerah untuk belajar lebih banyak memperdalam ilmu agama Islam.

Gambar 2: Rajin Belajar

Dari gambar tabel di atas menggambarkan bahwa Kenny yang rajin belajar dan membaca buku-buku tentang ajaran Islam. Dia berusaha keras untuk memahami makna-makna ajaran Islam yang terkandung dalam buku tersebut. Karena ketekunan tersebut dia mulai mengetahui ajaran Islam sedikit demi sedikit.

Sama halnya dengan kita, ketika kita rajin belajar dan membaca buku kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Kita juga harus yakin bahwa buah hasil dari rajin belajar adalah kita dapat mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Kita sebagai seorang muslim harus meniru sifat Kenny tersebut. Kenny yang notabene nya seorang non muslim tertarik untuk membaca buku-buku tentang Islam, sedangkan kita sendiri yang seorang muslim ada yang pengetahuannya tentang Islam sangat feminim atau sedikit. Maka dari itu, kita sebagai sesama muslim wajib meng-

ingatkan dan memotivasi satu sama lain agar lebih giat belajar dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam.



Durasi: 31:20

Keterangan

Pada suatu malam, setelah Kenny tiba di rumah dia melihat ayah nya yang sedang menunggu nya di ruang tamu. Dia heran mengapa ayah nya belum tidur lalu dia mengikuti arah pandangan mata ayah nya yang tertuju pada meja ruang tamu. Dia terpaku karena disana terdapat beberapa buku Islam yang dia beli lusa kemarin bersama Fidy. Lalu ayah nya bertanya, “apa maksud dari buku-buku ini?”, Kenny menjawab “itu hanya buku-buku biasa saja pah”. Ayah Kenny pun berdiri sambil berteriak marah, “buat apa lu baca buku-buku seperti ini?” dan Kenny menjawab dengan tenang, “wak cuman mau tau aja”. Setelah mendengar jawaban dari Kenny ayah nya bertambah marah dan berkata, “untuk apa kalau sudah tahu, agar lu lupa dengan ajaran-ajaran leluhur lu?” Kenny pun masih diam lalu ayah nya berkata lagi, “bawa pergi (sambil menunjuk ke buku-buku tersebut) papa tidak mau melihat disini lagi”, setelah itu ayah Kenny langsung melenggang pergi meninggalkan Kenny yang masih terdiam.



Kenny pun mengambil buku-buku tersebut dan memeluknya seakan tidak rela jika membuang nya. Dalam hati dia berkata untuk tetap menyembunyikan buku-buku nya di tempat yang aman dan bertekad untuk mempelajari nya karena dia masih ingin membaca dan memahami buku-buku tersebut meskipun nanti nya dia akan mendapatkan resiko yang lebih besar dari ini.

Gambar 3: Gigih

Dari dialog gambar diatas menggambarkan tentang gigih nya seorang Kenny ketika dia memiliki tekad yang bulat terhadap sesuatu. Meskipun ayah nya melarang dia membaca dan menyimpan buku-buku tentang ajaran Islam dia tetap menyembunyikan buku-buku tersebut. Dia memaklumi atas tindakan ayah nya karena ayah nya adalah seorang yang taat agama dan sangat menghormati para leluhur nya, maka dari itu ayah nya tidak ingin Kenny meninggalkan ajaran agama yang berasal dari para leluhur nya.

Sifat semangat dan berusaha keras untuk menggapai suatu hal yang kita inginkan adalah arti dari sifat gigih. Sikap gigih ini diperlukan bagi setiap orang. Orang yang memiliki sikap gigih akan terus berusaha dan pantang menyerah walaupun akan menghadapi segala macam rintangan dan tantangan yang sulit.

2) Motivasi Ekstrinsik

Peneliti akan mempresentasikan beberapa adegan yang ada dalam film Ajari Aku Islam yang sesuai dengan motivasi ekstrinsik sebagai berikut.



Durasi: 17:50

Keterangan

Setelah Kenny mengatakan bahwa dia ingin mempelajari agama Islam, Fidyah dan Salma langsung mengajak Kenny pergi ke toko buku. Lalu tiba di tempat toko buku terjadi sebuah percakapan antara mereka, Fidyah mengatakan: “kalau abang ingin memperdalam agama Islam lebih luas lagi, abang harus membaca buku-buku ini”. Kenny menjawab: “apa kamu yakin aku bisa jatuh cinta pada Islam dengan baca buku-buku ini?”. Fidyah pun menjawab “Insha Allah”. Lalu Kenny berkata lagi, “kamu aja gak yakin?”, Fidyah menjawab dengan nada yang sedikit kesal “kayak gini saja yang bang, jika memang abang gak mau belajar dan membaca abang gausah ketemu aku lagi”, Kenny menjawab dengan panik dan tegas “baik, aku akan membaca semuanya yah”. Fidyah dan Salma pun memberikan beberapa buku agama Islam dan memberikan semangat kepada Kenny.

Gambar 4: Dukungan Dari Teman

Fidyah dan Salma menyarankan Kenny agar membeli buku-buku bacaan Islam, karena itu memudahkan Kenny untuk menambah pengetahuan seputar agama Islam. Dengan adanya dukungan dan semangat dari mereka, membuat Kenny terus berusaha dan tidak mudah menyerah untuk belajar agama Islam.

	
<p>Durasi: 58:40</p> <p>Keterangan</p> <p>Pada suatu malam Fahri mengajak Kenny bertemu di suatu café dan terjadi perbincangan antara mereka. Setelah mereka meminum kopinya, Kenny mengawali obrolannya dengan</p>	<p>Durasi: 01:01:30</p> <p>Keterangan</p> <p>Keesokan harinya, Fahri mengajak Kenny untuk bertemu di suatu tempat untuk belajar Islam bersama, ketika waktu shalat dhuhur, Fahri mengajak Kenny ke masjid dan Kenny menuggu</p>

<p>bertanya kepada Fahri, “bingung aku sama kamu kita ini sebenarnya kan rival untuk mendapatkan Fidyah, kamu malah mengajak ku kesini.” Dan Fahri menjawab dengan tenang, “aku senang ada seorang non muslim belajar agama Islam sudah sepantasnya aku membantu, kalau aku dengan Fidyah itu urusan nanti yang terpenting aku membantu mu sesuai kemampuan ku.” Lalu Kenny tersenyum mendengar jawaban Fahri, dia senang Fahri membantunya belajar Islam.</p>	<p>di depan masjid sampai Fahri selesai. Setelah Fahri selesai shalat dhuhur, Kenny bertanya: “kau tak repot harus sehari shalat lima waktu?”, Fahri menjawab: “kalau didasari cinta, iman dan ilmu semua akan terasa asyik-asyik aja”. Kenny menjawab, “benar juga ya”. Fahri bertanya lagi: “oh ya sampai dimana kita tadi?”. Kenny menjawab: “hm, poligami”. “Kita bahas sambil jalan ya”, kata Fahri.</p>
--	---

Gambar 5: Dukungan Oleh Teman

Dari dialog tersebut memberitahu kita bahwa dua orang yang berbeda keyakinan tidak memiliki batas ataupun jarak pertemanan. Kenny yang ingin belajar Islam dan Fahri tanpa keberatan membantu mengajarkan Islam.

Berkat dukungan Fahri dan beberapa pertemuan singkat dengan nya, Kenny mulai mengetahui sedikit demi sedikit ajaran Islam. Sikap tolong-menolong dan toleransi antar beda keyakinan adalah sikap yang sangat penting untuk membangun masyarakat yang harmonis dan damai.



Durasi: 19:13

Keterangan

Selesai shalat dhuhur Fidyah langsung menemui Kenny yang menunggu nya di depan masjid. Fidyah memberikan kotak hadiah kepada Kenny dengan berkata: “ini buat kamu”. Kenny pun bertanya: “apa ini?”. “Coba buka”, kata Fidyah. Lalu Ken-

ny membuka kotak nya yang berisi iqro', busana muslim beserta peci. Fidy ber-
kata lagi: "kalau kamu ingin belajar Islam lebih banyak maka, juga harus mem-
baca Al-Qur'an".

Gambar 4.6 Pemberian Hadiah

Hadiah yang diberikan oleh Fidy kepada Kenny adalah salah satu bentuk motivasi agar Kenny selalu semangat untuk belajar Islam. Pemberian hadiah juga bisa disebut dengan apresiasi diri. Apresiasi diri adalah kemampuan untuk menghargai dan mengakui prestasi, keberhasilan dan kualitas positif yang dimiliki oleh diri sendiri. Apresiasi diri adalah salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan meningkatkan motivasi.

5. KESIMPULAN

Film Ajari Aku Islam merupakan film yang bergenre religi dan romantis yang dirilis pada hari Kamis, 17 Oktober 2019. Penayangannya film ini meliputi dua negara yakni Indonesia dan Malaysia. Film ini mengandung pesan moral yang sangat dalam terutama mengenai perbedaan agama ataupun keyakinan. Film ini tidak hanya ditonton oleh orang muslim saja melainkan orang non muslim boleh menonton film ini. Film ini dapat berfungsi sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang Islam, mempererat tali persaudaraan antar sesama manusia dan dapat menarik perhatian penonton karena film ini mengangkat kisah nyata sang produser dan para pemeran utamanya.

Nilai-nilai motivasi belajar yang terdapat dalam film Ajari Aku Islam diantaranya:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan karena merasa tertarik, menikmati atau memiliki kepentingan pribadi dalam aktivitas atau tindakan tersebut. motivasi intrinsik dalam film ini meliputi: rasa ketertarikan, rajin belajar dan gigih.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar individu, munculnya motivasi pada individu dipengaruhi oleh pihak lain. Motivasi ekstrinsik dalam film ini meliputi: dukungan dari teman dan pemberian hadiah. []

REFERENCES

- al-Hajjaj, M. I. (2000). *Shahih Muslim*. Libanon: Dar al-Kutub alIlmiyah.
- Isna, M. (2001). *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Umum.
- Kholifah, S. M. (2020). *Nilai Pendidikan Moral dalam Film Ajari Aku Islam*. Palangka Raya: IAIN-Palangka Raya.
- Ludfiana, Y. D. (2010). *Analisis Media Film Mimpi Ananda Raih Semesta dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak*. Malang: UIN-Malang.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, I. A. (2020, November 02). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto*. Retrieved from Reporsitory State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri: <https://repository.uinsaizu.ac.id/8492/>
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, 50-62. Retrieved July 04, 2023, from <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Rakhmawati, D. (2018). *Teams Games Tournament (TGT): Improve Motivation Of Studying Social Study Elementary School Students*. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, II (2). Retrieved July 01, 2023, from <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/26278>
- Raya, L. A. (2016, June). *RESENSI FILM "AJARI AKU ISLAM"*. Retrieved from Persmamumtaz.com: <http://al-mumtaz.ukm.iain-palangkaraya.ac.id/2021/06/resensi-film-ajari-aku-islam.html>
- Rochmawati, W. P. (2016, July 21). *Warda Putri Rochmawati, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Miracle Worker”*. Retrieved from

Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University:
<http://etheses.uin-malang.ac.id/3474/>

Suharni, P. a. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. G-COUNS JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING, III(1), 3-4. Retrieved June 7, 2023, from <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/89>

Uno, H. B. (2013). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Yoyon, M. (2011). Kajian Semiotika dalam Film. Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(1), 50-72. Retrieved July 03, 2023, from <https://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/IJK/article/view/101>